

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri terhadap pembelian kompulsif pada dewasa awal pengguna shopee *paylater*. *SPayLater* atau *Shopee PayLater* adalah metode pembayaran yang disediakan oleh PT Commerce Finance di dalam aplikasi Shopee yang memudahkan pelanggan untuk membeli kebutuhan mereka dan membayarnya di bulan berikutnya. Dengan adanya sistem *paylater* memberikan kemudahan yang diberikan *e-commerce*, konsumen pengguna akan terlena hingga melakukan pembelian kompulsif (Putri, 2020). Hipotesis dalam penelitian adalah terdapat hubungan negative yang signifikan control diri terhadap pembelian kompulsif penelitian ini dilaksanakan secara online melibatkan seratus lima (105) Responden dengan karakteristik subjek *Shopee Paylater* dengan fase masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri 40 laki-laki dan 65 perempuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala control diri dan skala pembelian kompulsif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif korelasi *Product Moment Pearson* yang hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan negative yang signifikan antara control diri dengan pembelian kompulsif dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,529 dengan taraf signifikansi = 0,000 ($p < 0,01$) yang artinya hipotesis penelitian ini diterima dengan sumbangan efektif control diri terhadap pembelian kompulsif sebesar 28% terhadap pembelian kompulsif dan sisanya 72%.

Kata Kunci : *paylater, e-commerce, pembelian kompulsif, kontrol diri*

This study aims to determine the relationship between self-control and compulsive buying in early adulthood, Shopee Paylater users. SPayLater or Shopee PayLater is a payment method provided by PT Commerce Finance in the Shopee platform that makes it easier for customers to buy their needs and pay for the following month. With the existence of a paylater system that provides convenience provided by e-commerce, consumer users will be complacent and make compulsive purchases (Putri, 2020). The hypothesis in this study is that there is a significant negative relationship between self-control and compulsive buying. This study was carried out online involving one hundred and five (105) respondents with the characteristics of the Shopee Paylater subject with an early adult phase starting at the age of 18 years to 40 years in the Special Region of Yogyakarta consisting of 40 men and 65 women. Data collection was carried out using a self-control scale and a compulsive buying scale. Testing the hypothesis in this study used Pearson's Product Moment correlation descriptive data analysis method whose results showed that there was a significant negative relationship between self-control and compulsive buying with a correlation coefficient (r_{xy}) = -0.529 with a significance level = 0.000 ($p < 0.01$) which means that the research hypothesis is accepted with the effective contribution of self-control to compulsive buying of 28% of compulsive buying and the remaining 72%.

Keywords : *paylater, e-commerce, compulsive buying, self-control*

